

MODUL AJAR TEKS ANEKDOT

A. INFORMASI UMUM

1. Identitas Sekolah	Nama	Evi Yunika W, S.Pd.
	Kelas / Jenjang	X/ SMK
	Sekolah	SMK NEGERI 2 JEPARA
	Tahun Peyusunan MA	2022
	Kompetensi Keahlian	
	Alokasi Waktu	16 JP

2	Kompetensi awal	
	Materi	Teks Anekdote
	Deskripsi	Sebelum mempelajari teks anekdot siswa harus bisa memahami keterampilan menulis dan siswa harus bisa memiliki pengertian teks anekdot, struktur teks anekdot, dan kaidah bahasa teks anekdot
3	Profil Pelajar Pancasila	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, bernalar kritis, Gotong royong,
4	Sarana	Laptop, Speaker
	Prasarana (Sumber Pembelajaran)	Buku guru, internet
5	Fase	E (Kelas X)
6	Target Peserta Didik	Peserta didik reguler/tipikal: Peserta didik dengan kesulitan belajar: Peserta didik dengan pencapaian tinggi:
7	Model Pembelajaran	Luring/Daring

B. KOMPONEN INTI

1	Tujuan Pembelajaran		
	Menyimak	2.3 Mengevaluasi gagasan dan pesan pada teks monolog berupa lawakan tunggal 2.4 Memahami dan menganalisis gagasan dalam teks anekdot dengan kritis dan reflektif	
	Membaca dan Memirsa	2.5 Menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati, dan/atau pendapat pro/kontra dari visual kreatif. 2.6 Menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan dengan isi teks.	

Menulis	<p>2.7 Menulis teks eksposisi hasil penelitian sebagai sumber dalam menyampaikan kritik social</p> <p>2.8 Mengalihwahanakan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif</p>	
Berbicara dan Mempresentasikan	<p>2.9 Mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam bentuk monolog lawakan tunggal secara logis, runtut, kritis, dan kreatif.</p> <p>2.10 Mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam komunikasi.</p> <p>2.11 Menulis teks eksposisi hasil penelitian sebagai sumber dalam menyampaikan kritik sosial.</p> <p>2.12 Mengalihwahanakan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif</p> <p>2.13 Menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital</p>	
2 Pemahaman Bermakna	<p>Dalam membuat teks anekdot kita harus mengetahui apa itu teks anekdot</p> <p>Kita harus mengetahui pengertian, ciri, struktur, dan kaidah bahasa suatu teks anekdot</p>	
3 Pertanyaan Pemantik	<p>Pertemuan 1-6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana memilih sumber yang dapat dipercaya dalam menyampaikan kritik? 2. Apa yang dimaksud berpikir kritis? 3. Bagaimana menyampaikan kritik secara santun dan bertanggung jawab? 	
4 Persiapan Pembelajaran	<p>Kelengkapan perangkat ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku pelajaran, Laptop, android, gambar - Lembar kegiatan, rubrik penilaian, slide, foto, dan video - Asesmen 	

5. Kegiatan Pembelajaran	
Pertemuan 1/ Pembelajaran 1 (Daring/ Luring 180 menit)	
<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk memulai pembelajaran ➤ Guru menyapa dan memberi semangat kepada peserta didik dan melanjutkan presensi kehadiran ➤ Peserta didik dan Guru membahas tentang kesepakatan yang diterapkan dalam pembelajaran ➤ Peserta didik dan guru berdiskusi atau bertanya jawab melalui pertanyaan pemantik : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana memilih sumber yang dapat dipercaya dalam menyampaikan kritik? 2. Apa yang dimaksud berpikir kritis? 	20 menit

3. Bagaimana menyampaikan kritik secara santun dan bertanggung jawab?	
<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mendapatkan pemaparan secara umum tentang teks anekdot ➤ Dengan metode tanya jawab peserta guru memeberikan pertanyaan mengenai : <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian dan ciri-ciri teks anekdot b. Unsur Kebahasaan teks anekdot c. Struktur teks anekdot d. Fungsi dan teks anekdot ➤ Peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan studi pustaka (browsing dan/atau mengunjungi perpustakaan) guna mengeksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian dan ciri-ciri teks anekdot b. Unsur Kebahasaan teks anekdot c. Struktur teks anekdot d. Fungsi dan tujuan teks anekdot 	40 menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dapat menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru ➤ Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran ➤ Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru 	

Pertemuan 2 / Pembelajaran 2 (Daring/ Luring 180 menit)

<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk memulai pembelajaran ➤ Guru menyapa dan memberi semangat kepada peserta didik dan melanjutkan presensi kehadiran ➤ Peserta didik dan Guru membahas tentang kesepakatan yang diterapkan dalam pembelajaran ➤ Guru mengajak siswa untuk menyimak video kisah hidup Alm. Suyadi atau “Pak Raden”, 	20 menit
<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan materi terkait pentingnya mencari informasi faktual sebagai dasar dalam menyampaikan kritik yang dimulai dengan mengidentifikasi fakta dan opini yang terdapat pada teks. ➤ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok asal yang terdiri dari tiga anggota. Setiap siswa dalam kelompok mendapat tiga nomor yang berbeda: 1, 2, dan 3. ➤ Peserta didik membuat kelompok ahli yang terdiri dari siswa dengan nomor yang sama. ➤ Kelompok 1 mengidentifikasi informasi yang terdapat pada komik “Ponsel Mencandu”, kelompok 2 mengidentifikasi informasi pada teks berita “Pasien Lupa Orang Tua karena Kecanduan Ponsel”, dan 	145 menit

<p>kelompok 3 menelaah informasi pada berita “Pasien Anak Kecanduan Ponsel Bertambah di RS Jiwa Solo”.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik kembali ke kelompok asal dan mendiskusikan informasi yang mereka dapatkan dari tiga teks tersebut menggunakan tabel 2.3 pada buku siswa. ➤ Secara bergiliran, perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya. ➤ Peserta didik mendapatkan tanggapan dari siswa lain. ➤ Peserta didik dan guru menyimpulkan jawaban dan mengaitkannya dengan materi yang disampaikan di awal. ➤ Peserta didik diberi apresiasi oleh guru terkait latihan yang sudah dikerjakan. 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat. ➤ Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. ➤ Guru menutup pembelajaran. 	15 menit

Pertemuan 3 / Pembelajaran 3 (Daring/ Luring 180 menit)	
<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk memulai pembelajaran ➤ Guru menyapa dan memberi semangat kepada peserta didik dan melanjutkan presensi kehadiran ➤ Peserta didik dan Guru membahas tentang kesepakatan yang diterapkan dalam pembelajaran 	menit
<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan materi yang sudah dibagi menjadi empat bagian ke dalam amplop yang berbeda. ➤ Bagilah Peserta ke dalam beberapa “kelompok asal” yang terdiri atas empat siswa. ➤ Setiap Peserta dalam satu kelompok diberi nomor 1–4. ➤ Siswa diminta untuk membentuk “kelompok ahli” yang terdiri dari Peserta didik yang mendapatkan nomor yang sama. ➤ Guru memberikan masing-masing satu amplop berbeda kepada setiap “kelompok ahli”. ➤ Peserta didik dalam kelompok ahli mempelajari materi yang didapat dalam kelompoknya. ➤ Peserta didik kembali membentuk “kelompok asal”. ➤ Peserta didik menggabungkan dan mendiskusikan materi yang didapat dari setiap “kelompok ahli”. ➤ Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan informasi yang didapat. ➤ Peserta didik lain menyimak dan menanggapi dengan kritis jika ada perbedaan informasi yang disampaikan. ➤ Peserta didik diberi apresiasi oleh guru terkait presentasi yang sudah disampaikan. ➤ Peserta didik diperbolehkan membuka buku untuk mengecek informasi yang didapat. 	menit

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kalimat langsung dan tidak langsung, serta keterangan waktu dan kata kerja material dari teks anekdot yang pernah dipelajari pada bagian sebelumnya. ➤ Peserta didik dan guru membahas jawaban siswa. ➤ Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dapat menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru ➤ Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran ➤ Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru 	menit

Pertemuan 4 / Pembelajaran 4 (Daring/ Luring 180 menit)	
<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk memulai pembelajaran ➤ Guru menyapa dan memberi semangat kepada peserta didik dan melanjutkan presensi kehadiran ➤ Peserta didik dan Guru membahas tentang kesepakatan yang diterapkan dalam pembelajaran 	menit
<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diajak untuk menjawab pertanyaan esensial terkait tema yang diberikan guru. ➤ Peserta didik menentukan topik penelitian berdasarkan jawaban-jawaban pertanyaan esensial. Siswa diarahkan untuk memilih topik yang ada di sekitar kehidupan mereka. ➤ Peserta didik menyusun rancangan rencana proyek yang berisi tujuan penelitian, target responden, daftar pertanyaan, teknik pengambilan data, pembuatan instrumen, dan penentuan jadwal kegiatan. Siswa dapat menggunakan tabel 2.4 pada buku siswa untuk merancang hal tersebut. ➤ Peserta didik melakukan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang telah disusun (angket/wawancara). ➤ Peserta didik mengolah data yang didapat menjadi sebuah teks eksposisi laporan atau infografik. ➤ Peserta didik mendapat masukan terkait isi dan teknis penulisan dari guru. ➤ Peserta didik merevisi tulisannya sesuai masukan yang diberikan guru. ➤ Peserta didik memajang hasil tulisannya di meja agar siswa lain dapat memberi masukan atau komentar. ➤ Peserta didik diberi apresiasi oleh guru terkait proyek yang sudah dikerjakan. 	menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik bertanya atau menyampaikan pendapat. ➤ Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran. ➤ Guru menutup pembelajaran. 	menit

Pertemuan 5 / Pembelajaran 5 (Daring/ Luring 180 menit)	
<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk memulai pembelajaran ➤ Guru menyapa dan memberi semangat kepada peserta didik dan melanjutkan presensi kehadiran ➤ Peserta didik dan Guru membahas tentang kesepakatan yang diterapkan dalam pembelajaran 	menit

<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengajak siswa menelaah berbagai infografis atau teks eksposisi hasil penelitian yang disajikan sebagai stimulus bagi siswa untuk membuat teks anekdot. ➤ Peserta didik membuat komik potongan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan pada buku siswa ➤ Guru memberikan masukan terkait hasil karya siswa. ➤ Peserta didik merevisi komik sesuai masukan yang diberikan guru. ➤ Peserta didik memajang hasil karyanya agar siswa lain dapat memberi masukan atau komentar. 	menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberi apresiasi oleh guru terkait latihan yang sudah dikerjakan. ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat. ➤ Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. ➤ Guru menutup pembelajaran. 	menit

Pertemuan 6 / Pembelajaran 6 (Daring/ Luring 180 menit)	
<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk memulai pembelajaran ➤ Guru menyapa dan memberi semangat kepada peserta didik dan melanjutkan presensi kehadiran ➤ Peserta didik dan Guru membahas tentang kesepakatan yang diterapkan dalam pembelajaran 	menit
<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mempelajari istilah yang terdapat dalam naskah lawakan tunggal. ➤ Peserta didik diberi rambu-rambu terkait video lawakan tunggal yang pantas untuk dibuat. ➤ Peserta didik diarahkan untuk mencari referensi contoh-contoh video lawakan tunggal dari berbagai sumber. ➤ Siswa diminta menyusun naskah lawakan tunggal. ➤ Siswa menampilkan lawakan tunggal yang dibuat. ➤ Selama presentasi, siswa diminta juga untuk mengamati cara presentasi temannya secara umum. ➤ Guru memberi apresiasi dan membahas sekilas tentang cara presentasi yang dilakukan oleh siswa. 	menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya terkait pelajaran hari ini. ➤ Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. ➤ Guru menutup pembelajaran. 	menit

6. Asesmen

LEMBAR ASESMEN DIAGNOSTIK

A. Asesmen Non Kognitif

1. Pilihlah salah satu hewan di bawah ini !



A	B	C
---	---	---

2. Berikan alasanmu mengapa kamu memilih gambar tersebut ?
3. Bagaimana karakter yang tergambar dari hewan yang kamu pilih ?
4. Berikan pendapatmu tentang kenyamanan belajar!
5. Apakah kondisi di lingkungan belajarmu berdampak pada semangat belajarmu?
6. Apa saja yang dapat kamu lakukan untuk menciptakan kenyamanan lingkungan belajar di rumah?
7. Apa harapanmu saat kamu mempelajari tentang sesuatu yang baru ?

B. Asesmen Kognitif

Waktu Asesmen	Di awal sebelum proses pembelajaran tentang materi teks anekdot	Durasi Asesmen	10 Menit
---------------	---	----------------	----------

Identifikasi materi yang akan diujikan	Pertanyaan	Kemung-kinan Jawaban	Skor (Kategori)	Rencana Tindak Lanjut
Mengetahui pengertian, struktur teks anekdot	1. Apa yang kalian ketahui tentang teks anekdot	Teks yang mengungkapkan fakta-fakta yang didapatkan melalui proses pengamatan.	Paham utuh	Pembelajaran dapat dilanjutkan ke unit berikutnya
		teks yang mengungkapkan fakta-fakta dari penelitian	Paham sebagian	Memberikan remedial
		teks hasil pengolahan data	Tidak paham	Memberikan remedial
	2. Sebutkan struktur teks anekdot	Orientasi	Paham utuh	Pembelajaran dapat dilanjutkan ke unit berikutnya
		Komplikasi	Paham sebagian	Memberikan remedial
		Evaluasi	Tidak paham	Memberikan remedial

RUBRIK ASESMEN PROSES DISKUSI KELOMPOK

INSTRUMEN PENILAIAN: PROSES

ASPEK	Belum Kompeten (0-6)	Cukup Kompeten (6-7)	Kompeten (8-9)	Sangat Kompeten (10)
Proses mengamati	Peserta didik tidak mengamati	Peserta didik hanya mengamati sebagian materi diskusi	Peserta didik mengamati seluruh materi diskusi tapi tidak menuliskan secara lengkap pada lembar diskusi	Peserta didik mengamati seluruh materi diskusi tapi tidak menuliskan secara lengkap pada lembar diskusi
Proses Mengumpulkan Informasi	Peserta didik tidak melakukan proses diskusi dengan anggota kelompok	Peserta didik melakukan proses diskusi sebagian hasil pengamatannya dengan anggota kelompok	Peserta didik melakukan proses diskusi semua hasil pengamatannya dengan anggota kelompok	Peserta didik melakukan proses diskusi semua hasil pengamatannya dan mendapatkan informasi yang diinginkan
Proses presentasi hasil	Peserta didik tidak mampu mempresentasikan hasil diskusinya	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusinya tapi dengan sikap yang kurang baik	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusinya dengan sikap yang baik namun tidak mampu berdiskusi	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusinya dengan sikap yang baik dan mampu berdiskusi

ASESMEN SUMATIF

1. Perhatikan struktur anekdot :

Struktur teks anekdot

1. Koda
2. Krisis
3. Abstraksi
4. Reaksi
5. Orientasi

Urutan struktur teks anekdot yang tepat adalah

- A. 3-5-4-2-1
 - B. 3-5-2-4-1
 - C. 3-4-5-2-1
 - D. 3-2-4-5-1
 - E. 3-4-2-5-1
2. Berikut ini yang bukan ciri-ciri teks anekdot adalah....
- A. Struktur teks orientasi-krisis-reaksi
 - B. Memiliki pesan moral
 - C. Memiliki unsur lucu
 - D. Berbentuk cerita
 - E. Menggelitik
3. Berikut ini yang termasuk unsur kebahasaan kecuali ...
- A. Konjungsi menyatakan yang menyatakan hubungan waktu
 - B. Kalimat retorik
 - C. Kalimat tanya
 - D. Kata kerja aksi
 - E. Kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu
4. Bacalah teks anekdot tersebut!

Kisah Pemulung

Pada siang hari di sebuah kompleks perumahan yang kelihatan mewah terjadi perdebatan antara Pak RT dan Pak Pemulung. Masalah yang mereka debatkan adalah hal remeh yaitu di lingkungan perumahan itu, memang sudah banyak ditempel papan dengan tulisan “Pemulung Dilarang Masuk”, tetapi masih saja ada pemulung yang tidak menaati aturan tersebut.

Pak RT : “Pak sedang cari apa di tempat sampah itu? Lihat tulisan di perumahan ini, tidak?”

Pemulung : “Emang tulisannya apa, Pak?”

Pak RT : “Di papan itu tertulis Pemulung Dilarang Masuk, lantas kenapa Bapak nekat masuk di perumahan ini?”

Pemulung : “Yah, Pak RT ini gimana sih... kalau saya bisa baca tulisan yang di papan itu, tentu saya tidak akan jadi pemulung, Pak!”

Dari teks anekdot di atas, makna tersiratnya adalah...

- A. Masih banyak orang miskin di sekitar kita!
- B. Pemulung dilarang masuk!
- C. Banyak pemulung yang tidak menaati peraturan.
- D. Ternyata angka buta aksara disekitar kita masih banyak.
- E. Ternyata masih banyak pemulung disekitar kita.

5. Dari teks anekdot di atas, konjungsi yang menyatakan hubungan waktu adalah ...
- A. Kemudian
 - B. Dan
 - C. Yang
 - D. Dengan
 - E. Di

Perhatikan teks di bawah ini !

(1) Seorang laki-laki masuk bank dan berkata ia ingin pinjam \$200 selama enam bulan. (2) Ia menjaminkan Rolls Royce miliknya dan meminta bank menahan mobilnya itu sampai utangnya lunas. (3) Enam bulan kemudian orang itu kembali ke bank membayar \$200 ditambah \$10 bunga dan mengambil kembali Roll –nya. (4) Petugas pinjaman bertanya kepadanya mengapa orang yang mengendarai Roll Royce perlu pinjaman \$200 lalu jawabnya, “Saya harus ke Eropa selama enam bulan dan di mana lagi saya dapat menitipkan Rolls selama itu hanya \$10? “ (5) Si petugas melongo dan sejurus kemudian tertawa mengakui kecerdikan si pemilik Roll Royce.

6. Orientasi pada teks anekdot tersebut adalah kalimat
- A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)
 - E. (5)

7. Bagian krisis pada teks anekdot tersebut adalah ...
- A. Seorang pemilik Roll Royce meminjam uang di bank dan menjaminkan mobilnya.
 - B. Seorang pemilik Roll Royce meminta bank menahan mobilnya sampai utangnya lunas.
 - C. Seorang pemilik Roll Royce membayar utang dan mengambil mobilnya.
 - D. Seorang pemilik Roll Royce meminjam uang di bank dan menitipkan mobilnya dengan cara menjaminkan mobil tersebut.
 - E. Seorang pemilik Roll Royce memberikan jawaban yang membuat si petugas bank melongo dan tertawa.

Perhatikan teks di bawah ini !

Seorang dosen Fakultas Hukum sedang memberi kuliah Hukum Pidana. Saat tiba sesi tanya jawab si Ali bertanya pada dosen, ”Apa kepanjangan dari KUHP,Pak?” Lalu dosen tidak menjawab sendiri, tetapi dilemparkannya pada si Ahmad. “Saudara Ahmad, coba bantu saya untuk menjawab pertanyaan saudara Ali!” pinta beliau. Dengan tegas si Ahmad menjawab, “Kasih Uang Habis Perkara, Pak!” tegasnya. Mahasiswa lain tentu tertawa, sedang pak dosen geleng-geleng kepala, seraya menambahkan pertanyaan pada si Ahmad, “Saudara Ahmad, darimana Saudara tahu jawaban itu?” Dasar si Ahmad, pertanyaan tersebut dijawabnya pula dengan tegas, “Peribahasa Inggris mengatakan ‘Pengalaman adalah guru yang terbaik’ begitu, Pak!” Seisi kelas tertawa. Lalu tawa mereda dan kelas kembali tenang.

8. Kelucuan teks anekdot terdapat pada bagian ...
- A. Dosen sedang memberi kuliah hukum pidana.
 - B. Saat sesi tanya jawab antara mahasiswa dan dosen.
 - C. Saat Ahmad memplesetkan KUHP menjadi Kasih Uang Habis Perkara.
 - D. Para mahasiswa tertawa mendengar jawaban Ahmad.
 - E. Para mahasiswa menertawakan keluguan Ahmad menjawab pertanyaan dosen.

9. Arti istilah ‘Kasih Uang Habis Perkara’ dalam teks tersebut adalah
 - A. Setiap perkara dikenai biaya
 - B. Setiap perkara dapat ditindaklanjuti dengan uang
 - C. Setiap perkara dapat diselesaikan dengan uang**
 - D. Setiap perkara tidak dapat diuangkan
 - E. Setiap perkara tidak dapat diselesaikan

10. Makna tersirat pada teks anekdot di atas adalah...
 - A. Menjelaskan kepanjangan KUHP sebenarnya adalah Kitab Undang Hukum Pidana.
 - B. Mengkritik Bapak dosen sedang memberikan kuliah hukum pidana.
 - C. Peribahasa Inggris mengatakan pengalaman adalah guru terbaik.
 - D. Menyindir kepada oknum penegak hukum yang mau disuap.**
 - E. Menyindir Ali yang bertanya kepanjangan KUHP.

11. Yang bukan termasuk partisipan dalam teks anekdot di atas adalah ...
 - A. Dosen
 - B. Ali
 - C. Ahmad
 - D. Mahasiswa
 - F. Saudara Ahmad

12. Teks anekdot berjudul KUHP terdapat kritikan dalam kalimat ...
 - A. Apa kepanjangan KUHP, Pak?
 - B. Dengan tegas Ahmad menjawab, “Kasih Uang Habis Perkara, Pak ...!”**
 - C. Semua mahasiswa di kelas itu tercengang. Mereka berpandang-pandangan
 - D. Mahasiswa lain tentu tertawa, sedangkan pak dosen hanya menggeleng-gelengkan kepala seraya menambahkan pertanyaan kepada Ahmad
 - E. Dasar Ahmad, pertanyaan pak dosen dijawabnya dengan tegas

Bacalah teks anekdot berikut dengan saksama!

Holmes dan Watson sedang mengikuti perkemahan musim semi . Di tengah malam, Holmes terbangun dan membangunkan Watson. “Watson,” katanya,”Lihat ke langit dan katakan apa yang kamu lihat.” “Saya melihat jutaan bintang, Holmes,” kata Watson.

“Dan apa kesimpulannya, Watson?”

Watson berpikir sejenak. “Baik,” katanya, “ Berdasarkan astronomi, ada jutaan galaksi dan mungkin milyaran planet. Menurut astrologi, saya mengamati bahwa Saturnus berada di dalam Leo. Menurut horologi, saya menyimpulkan bahwa waktu mendekati tiga seperempat pagi, menurut meteorology, saya kira besok harinya bagus. Menurut teologi, saya lihat bahwa Tuhan Mahakuasa dan kita begitu kecil tak berarti. Menurutmu sendiri apa, Holmes?”

“Watson, tenda kita dicuri orang!”

13. Isi teks anekdot tersebut adalah ...
 - A. Holmes dan Watson sedang berkemah.
 - B. Holmes membangunkan Watson dan menanyakan sesuatu kepadanya.**
 - C. Watson menjawab pertanyaan Holmes dengan rinci.
 - D. Watson menguasai beberapa ilmu.
 - E. Watson tidak menyadari tenda mereka dicuri.

14. Dari teks anekdot diatas yang menunjukkan seru adalah ...
- A. Dan apa kesimpulannya, Watson?
 - B. Saya melihat jutaan bintang, Holmes
 - C. Lihat ke langit dan katakan apa yang kamu lihat
 - D. Watson, tenda kita dicuri orang!**
 - E. Watson berpikir sejenak. “Baik,” katanya

Bacalah susunan teks anekdot berikut ini dengan saksama!

- (1) “Kita sudah memenuhi permintaanmu.” kata editor itu memberitahu si pengarang.
- (2) Artikel itu disertai dengan sepucuk surat dari pengarangnya : “Atur saja pemberian tanda bacanya dengan benar dan terbitkan seluruh ceritanya.”
- (3) “Tapi di waktu yang akan datang, silakan kirimkan saja pemberian tanda bacanya. Lalu kita terkenal karena menulis artikel kita sendiri.”
- (4) Gondolin, seorang penerbit dan editor yang terkenal dari harian Italia IL Mesagero, menerima sebuah artikel yang agak buruk dari seorang temannya yang sekaligus seorang politikus.

15. Susunan potongan-potongan teks yang tepat hingga menjadi anekdot yang utuh dan padat adalah
- A. (4)-(1)-(2)-(3)
 - B. (4)-(3)-(1)-(2)
 - C. (4)-(2)-(3)-(1)
 - D. (4)-(2)-(1)-(3)**
 - E. (4)-(3)-(2)-(1)

Bacalah teks anekdot berikut ini

Suatu hari guru menerangkan tentang biopori di depan kelas. “ Biopori itu bisa dijadikan sebagai salah satu usaha menghindari banjir”jelasnya. “Sekarang, Ibu beri tugas pada kalian untuk membuat biopori di sekitar rumah, lalu kalian foto. Fotonya nanti ditempel di buku tugas dan berikan deskripsi”. Tiba-tiba seorang anak berkomentar.”Syukurlah Bu, jalan menuju rumah saya sudah banyak bioporinya, tapi kata bapak itu bukan untuk menanggulangi banjir, melainkan biopori akibat sering banjir”. Mendengar itu semua anak dan Bu guru tertawa.

16. Pada anekdot tersebut, kalimat yang menunjukkan koda adalah ...
- A. Tiba-tiba seorang anak berkomentar.
 - B. Mendengar itu semua anak dan Bu guru tertawa.**
 - C. Biopori itu bisa dijadikan sebagai salah satu usaha menghindari banjir”jelasnya
 - D. Syukurlah Bu, jalan menuju rumah saya sudah banyak bioporinya
 - E. Fotonya nanti ditempel di buku tugas dan berikan deskripsi

Bacalah teks berikut!

Cuma Takut Tiga Roda

- (1) Suatu hari, saat Abdurahman Wahid menjabat sebagai Presiden RI, ada pembicaraan serius yang dilakukan sesuai menghadiri sebuah rapat di istana Negara.
- (2) Pembicaraan bertopik isu terhangat.
- (3) Diketahui, pembicaraan itu mengenai wabah demam berdarah yang kala itu sedang melanda kota Jakarta.
- (4) Gusdur pun sibuk memperbincangkan penyakit mematikan tersebut.
- (5) “Menurut Anda, mengapa demam berdarah saat ini semakin marak di Jakarta, Pak?” tanya seorang menterinya.
- (6) “Ya karena Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso melarang bemo, becak, dan sebentar lagi bajaj dilarang beredar di Kota Jakarta ini.
- (7) Padahal kan, nyamuk sini cuma takut sama tiga roda.”

17. Krisis yang terdapat pada teks anekdot ditunjukkan dengan nomor
- A. 1 dan 2
 - B. 2 dan 3**
 - C. 4
 - D. 5 dan 6
 - E. 7

Bacalah kutipan teks anekdot tersebut!

...

Malik : “Tuan Abdul, saya sudah cari kemana-mana tetapi saya tidak menemukan kambing yang punya tanduk sejangkal manusia.”

Abdul : “Bagaimana kalau kita membuat sayembara, cepat buat pengumuman keseluruh negeri bahwa kita membutuhkan seekor kambing yang memiliki tanduk sejangkal manusia untuk disembelih.

18. Abstraksi yang tepat untuk kutipan teks anekdot di atas adalah...
- A. Pada suatu hari Tuan Malik mencari kambing yang sudah seminggu menghilang.**
 - B. Tuan Abdul membuat sayembara perihal pencarian kambing.
 - C. Akhirnya kambing itu ditemukan.
 - D. Tuan malik tidak mencari kambing yang punya tanduk sejangkal manusia.
 - E. Kemudian Tuan malik dan tuan Abdul bersepakat membuat sayembara untuk mencari kambing yang memiliki tanduk sejangkal manusia.
19. Kita dapat memahami teks anekdot dan dapat memanfaatkannya sebagai sarana untuk...
- A. Menyelesaikan persoalan-persoalan yang kita hadapi di dunia nyata
 - B. Mempertahankan bangsa agar berpegang tegus terhadap Pancasila
 - C. Sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis
 - D. Menyampaikan kritik terhadap persoalan-persoalan pada bidang-bidang layanan tersebut**
 - E. Memperoleh ilmu pengetahuan melalui pendidikan

20. Yang termasuk kedalam sifat-sifat anekdot secara umum adalah....
- Aneh
 - Membosankan
 - Khayalan
 - D. Nyata**
 - Nyaman

7 . Pengayaan dan Remedial

Sekolah	SMK N 2 JEPARA
Kelas/Jenjang	X/SMK
Kompetensi Keahlian	
Fase	E
CP	Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

A. REMIDIAL

Teknik pelaksanaan penugasan pembelajaran atau remedial

- ❖ Penugasan individu diakhiri dengan tes (essay tulis) bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%
- ❖ Penugasan keompok diakhiridengan tes individual (lisan/ tulis) bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 20% tetapi kurang dari 50%
- ❖ Pembelajaran ulang diakhiri dengan tes individual bila jumlah peserta didik yang mengikuti remidi lebih dari 50%

B. PENGAYAAN

Pelaksanaan Program Pengayaan

1. Cara yang ditempuh
 - a. Pemberian bacaan tambahan atau berdiskusi yang bertujuan memperluas wawasan bagielemen CP tertentu
 - b. Pemberian tugas untuk melakukan analisis gambar, model, grafik, bacaan /paragraph dll.
 - c. Memberikan soal-soal tambahan yang bersifat pengayaan

- d. Membantu gurudalam membimbing teman-temannya yang belum tercapai elemen CP
- 2. Materi dan waktu pelaksanaan program pengayaan
 - a. Materi pengayaan diberikan sesuai CP yang dipelajari berupa penguatan maupun pengembangan materi yang dipelajari
 - b. Waktu pelaksanaan program pengayaan
 - Setelah mengikuti tes tertulis pada CP tertentu.
 - Pada saat pembelajaran dimana siswa yang lebih cepat mencapai kompetensi disbanding dengan teman lainnya maka dilayani dengan program pengayaan.
 - Sebagai bagian integral dari kegiatan pembelajaran, kegiatan pengayaan tidak lepas kaitannya dengan penilaian. Penilaian kegiatan program pengayaan tidak sama dengan kegiatan pembelajaran biasa tetapi cukup dalam bentuk portofolio dan harus dihargai sebagai nilai tambahan (lebih) dari peserta didik yang normal

8. Refleksi Guru dan Peserta Didik

1. Apakah ada kendala dalam kegiatan pembelajaran?
2. Apakah semua siswa aktif dalam pembelajaran?
3. Apa saja kesulitan yang dapat diidentifikasi dalam pembelajaran?
4. Apakah siswa yang memiliki kesulitan ketika mengikuti proses pembelajaran dapat teratasi dengan baik?
5. Apa level pencapaian rata-rata dalam kegiatan pembelajaran ini?
6. Apakah seluruh siswa dapat dianggap tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran?
7. Strategi apa yang digunakan agar siswa dapat menuntaskan kompetensi?

LAMPIRAN

Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Buku

1. Kosasih, Engkos. 2016. Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib. Jakarta: Erlangga.
2. -----, 2017. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya
3. Kosasih, Engkos dan Endang Kurniawan. 2019. 22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMAMA/SMK. Bandung: Yrama Widya.
4. Suherli, dkk. 2018. Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Internet

1. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
2. <http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/>
3. <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/tasawuf/11/07/11/>
4. <https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud/>
5. <http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/>
6. <https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/75574/>
7. <http://manistebu.wordpress/>

Jepara, Juni 2022

Mengetahui:

Kepala SMK Negeri 2 Jepara,

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,

Drs. Muh Zainudin Aziz, M. Ds.
NIP. 19640416 199303 1 003

Evi Yunika W., S.Pd.
NIP. 19860624 202221 2 038